

ABSTRAK

Mentari Usni. Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di TK SANDHY PUTRA MEDAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Rendahnya perkembangan kognitif anak, (2) Masih kurangnya guru menggunakan media pembelajaran yang bersifat konkrit, (3) Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat hafalan semata sehingga anak kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran. (4) Pembelajaran masih berpusat pada guru, (5) Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui Model Pembelajaran Kontekstual di Kelas Mawar TK SANDHY PUTRA MEDAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mengetahui pembelajaran di dalam kelas dan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki masing-masing anak. Subjek penelitian ini adalah anak kelas Mawar TK SANDHY PUTRA MEDAN, yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini digunakan lembar observasi perkembangan kognitif anak dengan indikator sebagai berikut: membedakan macam-macam warna, mengenal ukuran, berani menerima tugas, memecahkan masalah yang ada, memasang benda sesuai dengan pasangannya, dan mengenal lambang bilangan 1-20.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh 14 (70%) anak yang memiliki tingkat perkembangan kognitif kurang, dan 6 (30%) anak yang memiliki tingkat perkembangan kognitif cukup, selanjutnya analisis data yang diperoleh dari siklus I terdapat 10 orang anak (50%) yang masih memiliki tingkat perkembangan kognitif dalam kategori cukup, 10 orang anak (50%) perkembangan kognitif kurang, dan pada observasi di siklus II terdapat 13 orang anak (65%) memiliki perkembangan kognitif pada kategori sangat baik, 4 orang anak (20%) kategori baik, dan 3 orang anak (15 %) pada kategori cukup, dan tidak ada anak yang mendapat kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, model pembelajaran kontekstual dapat diterapkan pada pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di kelas Mawar TK SANDHY PUTRA MEDAN.